

ABSTRAK

Skripsi dengan judul komunikasi Ritual (Studi Deskriptif: Pemaknaan Ritual Simbolik pada Upacara Ulur-Ulur di Telaga Buret Desa Sawo Kecamatan Campurdarat), di tulis oleh Madhuri Paradilla Sadyah, NIM 126304213188, dengan pembimbing Ajeng Fajarwati Sumarna, S.I.Kom.,. M.A.

Kata Kunci: simbol, tradisi, budaya, komunikasi, ritual.

Penelitian ini mengkaji komunikasi ritual dalam tradisi Ulur-Ulur di Telaga Buret, Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung, yang sarat akan makna simbolik namun belum banyak dipahami secara luas karena minimnya kajian ilmiah terkait pemaknaan simbol dalam tradisi ini. Tradisi ini dipilih sebagai objek kajian karena mengandung berbagai simbol budaya yang belum dieksplorasi secara mendalam dari sudut pandang komunikasi ritual. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif guna memperoleh gambaran yang mendalam. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui *in-depth interview* dengan juru kunci, ketua kasepuhan Sendang Tirto Mulyo, dan ketua pengelola Telaga Buret, serta studi literatur terhadap objek dan prosesi ritual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa simbol-simbol dalam ritual seperti sesaji, arca Dewi Sri dan Jaka Sedana, tabur bunga, dan pakaian adat memiliki makna sebagai ungkapan rasa syukur kepada Tuhan atas limpahan air yang terus mengalir. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan *material culture* untuk memahami bagaimana benda-benda fisik seperti sesaji, pakaian adat, dan perlengkapan upacara merepresentasikan budaya yang memuat nilai spiritual, sosial, dan ekologis. Simbol dan budaya material dalam tradisi ini menjadi media komunikasi non-verbal yang mencerminkan hubungan antara manusia, alam, dan leluhur. Tradisi Ulur-Ulur bukan sekadar warisan budaya, tetapi juga menjadi sarana pembentukan makna kolektif dan kesadaran ekologis masyarakat dalam menjaga keharmonisan hidup.

ABSTRACT

Thesis entitled "Ritual Communication (Descriptive Study: Symbolic Meaning of the Ulur-Ulur Ceremony at Telaga Buret, Sawo Village, Campurdarat District)," written by Madhuri Paradilla Sadyah, Student ID 126304213188, under the supervision of Ajeng Fajarwati Sumarna, S.I.Kom., M.A.

Keywords: *symbol, tradition, culture, communication, ritual*

This study examines ritual communication in the Ulur-Ulur tradition at Telaga Buret, Campurdarat District, Tulungagung Regency, which is rich in symbolic meaning yet not widely understood due to the lack of scholarly research on its symbolic interpretations. This tradition was chosen as the object of study because it contains various cultural symbols that have not been deeply explored from the perspective of ritual communication. This research employs a descriptive qualitative method to obtain an in-depth understanding. Data collection techniques include in-depth interviews with the ritual guardian (juru kunci), the head of the Sendang Tirto Mulyo elders, and the head of Telaga Buret management, as well as literature studies related to the objects and ritual processes. The findings show that the symbols in the ritual—such as offerings (sesaji), the statues of Dewi Sri and Jaka Sedana, flower scattering, and traditional clothing—carry meanings of gratitude to God for the continuously flowing water. The study also adopts a material culture approach to understand how physical objects like offerings, traditional garments, and ritual equipment represent a culture imbued with spiritual, social, and ecological values. The symbols and material culture in this tradition function as non-verbal communication tools that reflect the relationship between humans, nature, and ancestors. The Ulur-Ulur tradition is not only a cultural heritage but also serves as a medium for collective meaning-making and ecological awareness in maintaining harmonious living.